

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Gambaran Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Hemodialisa di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, dapat disimpulkan sebagai

1. Berdasarkan karakteristik pasien hemodialisa terdiri atas beberapa karakteristik. Berdasarkan Usia didapatkan hasil bahwa rerata umur pasien hemodialisa 53.43 ± 12.740 , umur termuda yaitu 26 tahun dan umur tertua yaitu 81 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa pasien hemodialisa yaitu dalam rentang umur 26 tahun dan 81 tahun berdasarkan standar deviasi. Berdasarkan Jenis kelamin didapatkan hasil mayoritas jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 38 responden (55,1%) dan perempuan sebanyak 31 responden (44,9%). Berdasarkan pendidikan didapatkan hasil Sebagian besar responden dengan sebagian besar berpendidikan sekolah menengah atas yaitu sebanyak 39 responden (56.5%) Tidak sekolah sebanyak 5 responden (7.2%) Pendidikan terakhir sekolah dasar 7 responden (10.1%) Pendidikan terakhir sekolah menengah pertama 11 responden (15.9) Pendidikan terakhir perguruan tinggi 7 responden (10.1%) ,berpendidikan tamat SD/ tamat SMP. Berdasarkan Pekerjaan didapatkan hasil sebagian besar pekerjaan responden yaitu dapat diketahui bahwa Sebagian besar yaitu sebanyak 33 responden (47,8%) tidak bekerja/IRT, sebanyak 2 responden (2,9%) petani, sebanyak 14 responden (20,3%) karyawan swasta/buruh, sebanyak 6 responden (8,7%) wirausaha/pengusaha, sebanyak 14 responden (20,3%) PNS/TNI/Polri. Berdasarkan lama hemodialisa menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan karakteristik lama menderita gagal ginjal kronik sebanyak 40 responden (58.0%) menjalani HD 1-5 tahun, terdapat 15 responden (21,7%) menjalani HD selama > 5 tahun dan Sebagian kecil terdapat 14 responden (20.3%) menjalani HD selama < 1 tahun.
2. Berdasarkan Gambaran Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Hemodialisa di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dari 69 responden yang mengikuti hemodialisa di RSUP dr. Soeradji

Tirtonegoro Klaten terdapat 67 responden (97,1%) dengan pembatasan cairan kurang patuh, dan 2 responden (2,9%) dengan pembatasan cairan patuh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Peneliti menyarankan bagi akademis agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan ajar sistem perkemihan terutama tindakan keperawatan terkait Gambaran kepatuhan pembatasan cairan pada pasien di unit hemodialisa khususnya dalam pelaksanaan tindakan keperawatan interdialisis.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan setiap anggota institusi rumah sakit khususnya di ruang hemodialisa agar dapat memotivasi pasien dalam pembatasan cairan dengan cara lebih ketat melakukan validasi kepada setiap pasien tentang pembatasan cairan. Peneliti berharap institusi rumah sakit ini dapat memperhatikan kesehatan anggota dan memberikan edukasi tentang pembatasan cairan lebih banyak agar pasien dan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan.

3. Bagi pasien dan keluarga

Peneliti menyarankan pasien yang menjalani hemodialisa agar lebih mematuhi pembatasan cairan supaya tidak berdampak pada kesehatannya. Selain itu, dukungan dari keluarga atau orang terdekat pasien sangat di butuhkan untuk membantu pasien dan memberikan dukungan dalam meningkatkan kepedulian terhadap kepatuhan pembatasan cairan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian mengenai support system, penyuluhan kesehatan mengenai pembatasan cairan yang dianjurkan dan dibatasi pada pasien gagal ginjal kronik dan dampak akibat ketidakpatuhan pembatasan cairan.